



Analisis Kelayakan Rancangan Media Edukasi *Loving Breastfeeding* berbasis *Android* bagi Ibu Hamil Trimester III

Elvira Nafiani¹, Meti Widya Lestari², Dita Eka Mardiani³

¹ Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya, Sarjana Terapan Kebidanan, elviranafiani.en@gmail.com

² Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya, Sarjana Terapan Kebidanan, meti.weel@gmail.com

³ Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya, Sarjana Terapan Kebidanan, dita.eka.m@dosen.poltekkestasikmalaya.ac.id

Corresponding Author: elviranafiani.en@gmail.com

ABSTRAK

Sejarah artikel:

Diterima, 21 Januari 2022

Revisi, 25 Pebruari 2022

Dikirim, 21 Maret 2022

Kata kunci:

Aplikasi *Android*, ASI Eksklusif, Ibu Hamil

Cakupan pemberian ASI Eksklusif tahun 2019 di Kabupaten Ciamis yaitu sebesar 46,0 % dari target Renstra 50% (Dinas Kesehatan Kabupaten Ciamis 2020). Rendahnya cakupan tersebut disebabkan oleh kurangnya pengetahuan pada ibu hamil trimester III mengenai Teknik menyusui. Salah satu upaya yang dapat dilakukan dengan adanya inovasi dalam media promosi kesehatan, yakni menggunakan media audiovisual aplikasi berbasis *android*. Tujuan penelitian untuk mengetahui kelayakan media edukasi *Loving Breastfeeding* berbasis *android* bagi ibu hamil trimester III tentang teknik menyusui. Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) yang terdiri dari 10 tahapan. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah sebanyak 42 orang yang termasuk ke dalam tahap uji coba kelompok kecil 8 orang dan uji coba kelompok besar 34 orang. Analisis data menggunakan kuantitatif dan kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah aplikasi berbasis *android Loving Breastfeeding* yang berisi materi seputar ASI Eksklusif, Teknik menyusui dan video menyusui. Penilaian ahli materi memiliki nilai 71,5% termasuk kategori layak. Penilaian ahli media sebesar 87% termasuk kategori sangat layak. Hasil uji coba kelompok kecil sebesar 94% termasuk kategori sangat layak. Hasil uji coba kelompok besar sebesar 94% termasuk kategori sangat layak. Hasil akhir produk aplikasi *Loving Breastfeeding* dimuat di *google play store*.

ABSTRACT

Keywords:

Android Application, Exclusive Breastfeeding, Pregnant Women

The coverage of exclusive breastfeeding in 2019 in Ciamis Regency is 46.0% of the 50% Strategic Plan target (Ciamis District Health Office 2020). The low coverage of pregnancy is caused by a lack of knowledge in third trimester mothers regarding breastfeeding techniques. One of the efforts that

can be done with innovations in health promotion media is using audiovisual media based on Android applications. The purpose of the study was to find out the Android-based Loving Breastfeeding educational media for pregnant women in the third trimester about breastfeeding techniques. This study uses research and development methods (Research and Development) which consists of 10 stages. Sampling using purposive sampling technique with a total of 42 people included in the small group trial phase of 8 people and the large group trial of 34 people. Data analysis used quantitative and qualitative. The result of this research is an android-based application of Loving Breastfeeding which contains material about exclusive breastfeeding, breastfeeding techniques and breastfeeding videos. The material expert's assessment has a value of 71.5% including the appropriate category. The media expert's assessment of 87% is in the very decent category. The results of the small group trial of 94% are included in the very feasible category. The results of the large group trial of 94% are included in the very feasible category. The final result of the Love Breastfeeding application product is loaded on the google play store.

PENDAHULUAN

Menyusui merupakan proses fisiologis untuk memberikan nutrisi kepada bayi. ASI (Air Susu Ibu) merupakan nutrisi ideal untuk menunjang kesehatan, pertumbuhan, dan perkembangan bayi secara optimal. disusui secara Eksklusif selama 6 bulan pertama kehidupan dilanjutkan selama dua tahun.¹ Di Indonesia cakupan bayi mendapat ASI Eksklusif tahun 2019 yaitu sebesar 67,74%, angka tersebut sudah melampaui target Renstra tahun 2019 yaitu 50% Provinsi Jawa Barat cakupan pencapaian ASI Eksklusif sebesar 63,35%.³ Kabupaten Ciamis menduduki posisi kedua terendah dalam cakupan pencapaian ASI Eksklusif yaitu sebesar 46,0 %, ⁴ yang berarti ketercapaian tersebut belum sesuai dengan target. Rendahnya cakupan tersebut disebabkan oleh kurangnya pengetahuan pada ibu hamil trimester III mengenai ASI Eksklusif dan Teknik menyusui menurut penelitian bahwa ibu hamil memiliki pengetahuan yang kurang beresiko 12,8 kali bersikap kurang dalam memberikan ASI Eksklusif daripada ibu hamil berpengetahuan baik.⁵ Penelitian lain pada tahun 2015 terdapat 46,7 % ibu hamil trimester III yang kurang mempersiapkan ASI Eksklusif selama kehamilan hal tersebut dikarenakan 30% responden belum berupaya mencari informasi ASI Eksklusif. Ketika ibu tidak memiliki cukup pengetahuan mengakibatkan keinginan menyusui pada ibu rendah. Oleh karena itu persiapan menyusui diberikan pada usia kehamilan ibu trimester III.⁶

Salah satu persiapan ibu untuk menyusui yaitu dengan memberikan penyuluhan melalui media alternatif bersifat audiovisual dengan menggunakan aplikasi melalui perangkat *smartphone* berbasis *android* *Android* menyediakan *platform* terbuka untuk dibuat oleh pengembang aplikasi yang digunakan oleh berbagai perangkat seluler dan Pengguna *android* di Indonesia menempati urutan kelima di dunia.^{7,8} Berdasarkan data tahun 2017 masyarakat di Indonesia sudah memiliki *smartphone*. Jumlahnya hampir mencapai 2/3 dari total masyarakat Indonesia. Hasil survei juga menunjukkan bahwa rentang usia 20 – 49 tahun adalah kelompok usia dengan tingkat pengguna *smartphone* yang paling tinggi (66%).⁹ Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media edukasi berbasis teknologi pada seluler terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan perilaku kesehatan masyarakat.⁷

Hasil studi pendahuluan di Kecamatan Sadananya didapatkan data cakupan pemberian ASI Eksklusif sebesar 40,9%.¹⁰ Hasil wawancara pada 10 ibu hamil trimester III yang sudah memakai *smartphone* berbasis *android* pada bulan November 2020 didapatkan data melalui pertanyaan yang diberikan, yaitu 8 dari 10 ibu hamil trimester III belum mengetahui khususnya mengenai teknik menyusui. Hal tersebut dapat mengakibatkan kurangnya pengetahuan ibu hamil mengenai teknik menyusui dan pengetahuan juga memiliki hubungan positif dengan sikap ibu.⁵

Pemanfaatan aplikasi berbasis *android* kepada ibu hamil trimester III dalam memberikan edukasi diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan ibu mengenai teknik menyusui dan pentingnya memberikan ASI Eksklusif. Dalam hal ini bidan memiliki peranan yang sangat penting dengan memberikan asuhan kebidanan yang berfokus pada perempuan (*woman center care*) secara berkelanjutan. Salah satu bentuk implementasi dari asuhan kebidanan yang berfokus pada perempuan adalah memberdayakan ibu hamil sehingga mereka bisa menjaga kesehatannya secara mandiri, dan juga aplikasi ini dapat menjadi media partisipatif sehingga perempuan bisa membentuk kepedulian terhadap kehidupannya terutama mengenai pemberian ASI Eksklusif. Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kelayakan Rancangan Media Edukasi *Loving Breastfeeding* Berbasis *Android* bagi Ibu Hamil Trimester III.”

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D). Metode penelitian ini digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut dengan mengikuti sepuluh langkah R&D. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2020-April 2021 bertempat di Wilayah Puskesmas Sadananya Kabupaten Ciamis. Populasi dalam penelitian ini yaitu ibu hamil trimester III sejumlah 42 orang. Sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dan diambil berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi, pengambilan sampel menurut sugiyono yaitu dari 42 ibu hamil trimester III dibagi 2 untuk uji coba skala kecil 8 orang dan skala besar 34 orang. Analisis data menggunakan data kuantitatif didapatkan dari kuesioner dalam bentuk skor penilaian kelayakan (skala likert), data kualitatif dari saran dan masukan. Instrumen penelitian menggunakan aplikasi *Loving Breastfeeding* dan kuesioner yang diadopsi dari skripsi Lia Lestari 2020 untuk ahli materi, ahli media dan ibu hamil trimester III.^{11,12}

HASIL DAN PEMBAHASAN

Media edukasi *Loving Breastfeeding* berbasis *android* berisi tentang teknik menyusui bagi ibu hamil trimester III yang telah melewati validasi desain oleh dua ahli materi dan satu ahli media. Kemudian dilakukan uji coba kelompok kecil dan besar oleh ibu hamil trimester III. Validasi produk dan uji coba produk ini dilakukan untuk mengetahui kelemahan dan kekuatan pada aplikasi *Loving Breastfeeding*. Penilaian menggunakan Kuesioner yang memiliki pertanyaan sebanyak 10 poin dengan skala penilaian 1-5 1=sangat tidak layak, 2=tidak layak, 3=cukup layak, 4 layak, 5= sangat layak dengan jumlah total skor sebanyak 50 poin.

Tabel 1
Hasil Validasi Media Edukasi Berbasis *Android* Bagi ibu hamil trimester III oleh Ahli Materi

No	Aspek yang dinilai	Ahli Materi I		Ahli Materi II	
		Revisi I	Revisi II	Revisi I	Revisi II
1	Kelengkapan materi	3	4	4	4
2	Keluasan materi	2	4	4	4
3	Kedalaman materi	3	4	4	4
4	Kesesuaian media dan materi	4	4	4	4

5	Keakuratan konsep dan definisi	2	4	4	4
6	Keakuratan gambar dan materi	2	4	3	4
7	Keakuratan istilah-istilah	3	4	3	4
8	Kemudahan dalam memahami bahasa	3	4	4	4
9	Mendorong rasa ingin tahu	3	3	3	4
10	Menciptakan kemampuan bertanya	3	3	4	4
Jumlah		28	38	37	40
Rata-rata		2,8	3,8	3,7	4
Presentasi		56	76	74	80
Kategori		Cukup Layak	Layak	Layak	Layak

Berdasarkan tabel 1 didapatkan hasil dari kedua ahli materi tersebut sebesar 35,75 dari total skor 50, jika dipersentasekan sebesar 71,5%. Maka berdasarkan skor penilaian *likert* materi dalam media edukasi termasuk ke dalam kategori layak tanpa revisi.

Tabel 2
 Hasil Validasi Media Edukasi Berbasis *Android* Bagi ibu hamil trimester III oleh Ahli Media

No	Aspek yang dinilai	Ahli Media	
		Revisi I	Revisi II
1	Tata letak inputan, tombol, dan <i>output</i>	4	4
2	Kesesuaian pemilihan <i>background</i> (<i>skins</i>)	5	5
3	Kesesuaian pemilihan ukuran dan jenis huruf	5	5
4	Kesesuaian warna	5	5
5	Kemenarikan tampilan tombol (<i>button</i>)	4	5
6	Keteraturan dan konsistensi tampilan tombol (<i>button</i>)	2	5
7	Ketetapan reaksi tombol (<i>button</i>)	3	4
8	Kemudahan pemakaian program	5	4
9	Kemudahan memilih menu program	4	4
10	Kemudahan masuk dan keluar dari program	5	4
Jumlah		42	45
Rata-rata		4,2	4,5
Presentasi		84	90
Kategori		Sangat Layak	Sangat Layak

Berdasarkan tabel 2 didapatkan hasil dari kedua hasil validasi ahli media nilai rata-ratanya sebesar 4,35 dari total skor 50, jika dipersentasekan sebesar 87%. Berdasarkan penilaian kelayakan pada skor *likert* maka media dalam media edukasi termasuk ke dalam kategori sangat layak

Tabel 3
 Hasil Penilaian pada Ibu Hamil Trimester III

No	Responden	Nilai responden tiap pertanyaan										Jumlah	Presentase (%)	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	1	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	48	96	Sangat Layak
2	2	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49	98	Sangat Layak
3	3	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	48	96	Sangat Layak
4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	48	96	Sangat Layak
5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	41	82	Sangat Layak
6	6	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49	98	Sangat Layak
7	7	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	42	84	Sangat Layak
8	8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	100	Sangat Layak
Jumlah											375			
Rata-rata											47	94	Sangat Layak	

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui 8 ibu hamil trimester III menilai produk dengan hasil akhir didapatkan rata-rata sebesar 47 jika dipersentasekan menjadi 94% dan dilihat dari acuan penilaian kelayakan skor likert maka termasuk ke dalam kategori sangat layak. Kemudian dilakukan uji coba skala besar kepada 34 responden dan didapatkan hasil rata-rata jumlah sebesar 47 jika dipersentasekan menjadi 94% atau kategori sangat layak dan dapat digunakan tanpa revisi.

Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini yaitu media edukasi berbasis *android* yang berjudul *Loving Breastfeeding*. Adapun 10 tahapan membuat produk media edukasi *Loving Breastfeeding* sebagai berikut:

Langkah pertama yaitu potensi dan masalah yaitu dengan melakukan studi pendahuluan Hasil wawancara pada 10 ibu hamil trimester III yang sudah memiliki *smartphone* pada bulan November 2020 didapatkan data melalui pertanyaan yang diberikan, yaitu 8 dari 10 ibu hamil trimester III belum mendapatkan informasi atau penyuluhan kesehatan khususnya mengenai Teknik menyusui, dan juga data cakupan pemberian ASI Eksklusif di Dinas Kesehatan Kabupaten Ciamis belum mencapai target yaitu sebesar 46,0% dari target Renstra 50%. Kemudian pengumpulan data yaitu menetapkan materi yang dibahas pada aplikasi ini yaitu tentang anatomi payudara, fisiologi laktasi, pengertian ASI Eksklusif, manfaat ASI Eksklusif bagi bayi, ibu dan lingkungan sosial, video Langkah menyusui, manajemen laktasi saat pandemi covid-19, Teknik menyusui mencakup; posisi saat ibu menyusui, perlekatan bayi, frekuensi dan lama menyusui, tanda cukup ASI dan cara menyendawakan bayi, selanjutnya masalah menyusui serta mitos dan fakta menyusui.

Langkah ketiga yaitu desain produk, pada pembuatan aplikasi ini menggunakan App Inventor, *Corel Draw*, dan *Adobe Photoshop*, kemudia terdapat backsound ketika aplikasi ini dibuka menurut buku ajar 2019 penggunaan musik dapat menarik perhatian pengguna terutama dalam memberikan promosi kesehatan sehingga penggunaan tidak merasa bosan.¹³ Langkah keempat validasi desain oleh dua ahli materi yaitu ibu Nurul Fadilah, SST sebagai staff seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinkes Kab. Tasikmalaya dan ibu Siti Saadah M, SSiT, MPH sebagai dosen Kebidanan Poltekkes Kemenkes

Tasikmalaya, dari hasil keduanya didapatkan nilai sebesar 35,75 dari total skor 50, jika dipersentasekan sebesar 71,5% maka termasuk kategori layak. Kemudian validasi dari ahli media yaitu bapak Fadil Ahmad J, SKM, MPH sebagai dosen RMIK Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya didapatkan hasil validasi rata-rata sebesar 4,35 dari total skor 50, jika dipersentasekan sebesar 87% maka termasuk kategori sangat layak

Langkah kelima revisi desain yang pertama oleh ahli materi terdapat saran seperti materi menggunakan sumber terbaru dan gambar pada aplikasi menggunakan foto peneliti itu sendiri serta menggunakan gambar asli bukan animasi menurut buku ajar 2019 penggunaan gambar tersebut dapat menghindari salah pengertian/pemahaman atau salah tafsir dan dapat memperjelas apa yang diterangkan dan dapat lebih mudah ditangkap.¹³ Kemudian saran dari ahli media yaitu adanya tombol home pada aplikasi, hal ini didukung oleh penelitian bahwa penambahan tombol home guna mempermudah pengguna untuk kembali ke menu awal,¹⁴ setelah itu warna dibagian latar sub menu dibedakan dengan menggunakan warna kuning dan merah. Menurut penelitian tahun 2018 karakteristik dari warna merah adalah kekuatan, cinta, dan kasih sayang. Dan kuning menunjukkan kebahagiaan, kemudian dengan penggunaan warna tersebut dapat mempermudah pengguna.¹⁵

Langkah keenam yaitu uji coba produk pada 8 ibu hamil trimester III dan didapatkan dengan hasil akhir rata-rata sebesar 47 jika dipersentasekan menjadi 94% maka termasuk kategori sangat layak. Kemudian Langkah ketujuh revisi produk yaitu adanya saran dari 8 ibu hamil trimester III yaitu penjelasan kurang disertai gambar ikon. Menurut salah satu peneliti ikon merupakan suatu tanda yang bisa menggambarkan ciri utama supaya mempermudah pengguna dan memberikan gambaran dari penjelasan yang ada.¹⁴ Langkah kedelapan yaitu uji coba pemakaian yang dilakukan kepada 34 ibu hamil Trimester III didapatkan hasil rata-rata jumlah sebesar 47 jika dipersentasekan menjadi 94% maka termasuk ke dalam kategori sangat layak dan dapat digunakan tanpa revisi. Langkah kesembilan revisi desain dikarenakan pada tahap uji coba skala besar tidak ada revisi sehingga tahap ini tidak dilakukan pada penelitian ini, terakhir yaitu Langkah kesepuluh produksi masal Aplikasi *Loving Breastfeeding* yang sudah sesuai dengan kriteria penilaian kelayakan menggunakan skala *likert* dan sudah layak untuk digunakan. Adapun *link* dan kode QR untuk mengakses aplikasi *Loving Breastfeeding* di Google *PlayStore* sebagai berikut:

https://play.google.com/store/apps/details?id=appinventor.ai_ridhuan_volcano.Loving_BF_copy



SIMPULAN

Penelitian ini menghasilkan produk aplikasi berbasis *android Loving Breastfeeding* untuk memudahkan ibu hamil trimester III dalam mengetahui teknik menyusui dan pentingnya memberikan ASI Eksklusif. Produk dihasilkan melalui sepuluh langkah penelitian dan pengembangan atau *Research and Development (R&D)*. Pada penelitian ini mengalami keterbatasan seperti pada ahli materi seharusnya dari ahli promosi kesehatan setempat, kemudian belum adanya komunikasi dua arah, ini terjadi karena ada alasan yang memang menjadi keterbatasan peneliti.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Ciamis, Puskesmas Sadananya, Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya, para Bidan Desa Puskesmas Sadananya, Ahli Materi, Ahli Media dan Responden yang bersedia membantu serta semua pihak yang mendukung dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Hegar B. Nilai Menyusui. Ikatan Dokter Anak Indonesia [artikel di internet] 27 Agustus 2013 [diunduh 30 Oktober 2020]. Tersedia dari: <https://www.idai.or.id/artikel/klinik/asi/nilai-menyusui>

2. Wahyuni P H. Bahan Ajar Kebidanan: Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui [e-book]. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI: Edisi tahun 2018. hlm 286. [diunduh 30 Oktober 2020]. Tersedia dari: http://bppsdmk.kemkes.go.id/pusdiksdmk/wpcontent/uploads/2018/09/Asuhan-Kebidanan-Nifas-dan-Menyusui_SC.pdf
3. Kementerian Kesehatan RI. Profil Kesehatan Tahun 2019 [dokumen di internet]. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Agustus 2020. hlm 256. [diunduh 30 Oktober 2020]. Tersedia dari: <https://www.kemkes.go.id/folder/view/01/structure-publikasipusdatin-profil-kesehatan.html>
4. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat. Profil Kesehatan Tahun 2019 [dokumen di internet]. Bandung: Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat. 05 Oktober 2020. hlm 107. [diunduh 30 Oktober 2020]. Tersedia dari: http://diskes.jabarprov.go.id/dm_documents/efb4e9062fb60c5a21c7370539c1011a.pdf
5. Fitriyani, Aisyah D R. Hubungan Pengetahuan dan Frekuensi ANC dengan Sikap dalam Persiapan Laktasi di Wilayah Kabupaten Pekalongan Tahun 2016 [online serial]. 2016 [diunduh 31 Oktober 2020]; ISSN 2402-9189:55-62. Tersedia dari: Publikasi ilmiah Universitas Muhammadiyah Surakarta <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/11617/7775/MIPA%20DAN%20KESEHATAN%207.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
6. Rinata E, Hamdi S P H. Persiapan ASI Eksklusif ibu hamil di rumah bersalin eva candi sidoarjo [online serial]. 2015 [diunduh 31 Oktober 2021]; 1(2):125-133. Tersedia dari: *Midwifera* Jurnal Kebidanan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo <http://ojs.umsida.ac.id/index.php/midwifera/article/view/356/308>
7. Faizah D. Gerakan Nasional Sadar Gizi Pada Seribu Hari Pertama Kehidupan: Saatnya Memanfaatkan Teknologi *Mobile* dan Internet [online serial]. 2013 [diunduh 31 Oktober 2021]; 1(2):1-4. Tersedia dari: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kedokteran Indonesia https://issuu.com/bimkes/docs/jimki_edisi_2
8. Efendi Y. Rancangan Aplikasi Games Edukasi berbasis Mobile Menggunakan App Inventor [online serial]. 2018 [diunduh 31 Oktober 2021]; 2(1):39-48. Tersedia dari: Jurnal Intra-Tech <https://www.journal.amikmahaputra.ac.id/index.php/JIT/article/view/24>
9. Kominfo. 2017. Survey Penggunaan TIK Tahun 2017: Serta Implikasinya terhadap Asep Sosial Budaya Masyarakat [e-book]. Jakarta: Pusat Penelitian dan Pengembangan Aplikasi Informatika dan Informasi dan Komunikasi Publik Badan Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Komunikasi dan Informatika RI: Desember 2017. hlm 51. [diunduh 31 Oktober 2021]. Tersedia dari: <https://balitbangsdm.kominfo.go.id/publikasi-indikator-tik-9.htm>
10. Dinas Kesehatan Kabupaten Ciamis. Profil Kesehatan Tahun 2019. Ciamis: Dinas Kesehatan Kabupaten Ciamis; 2020. hlm 77
11. Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Cetakan ke-23. Bandung: Alfabeta cv. 2016. hlm 334.
12. Lestari L. Analisis Kelayakan Rancangan Media Edukasi Sadari *With Love* Berbasis *Android* bagi Remaja Putri Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) di SMA Negeri 5 Tasikmalaya [Skripsi]. Tasikmalaya: Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya; 2021.
13. Jatmika Dwi E, dkk. Buku Ajar Pengembangan Media Promosi Kesehatan [e-book]: Yogyakarta: K-Media: tahun 2019. Hlm. 2-160 [diunduh 11 Juni 2021]. Tersedia dari : <http://eprints.uad.ac.id/15793/1/Buku%20Ajar%20Pengembangan%20Media%20Promosi%20Kesehatan.pdf>
14. Samartono, Astuti H. Penggunaan Poster sebagai Media Komunikasi Kesehatan. [online serial] 2018 [diunduh 11 Juni 2021] 15(1):18-11. Tersedia dari: Jurnal Komunikologi <https://www.esaunggul.ac.id/wp-content/uploads/2019/03/2.-Penggunaan-Poster-Sebagai-Media-Komunikasi-Kesehatan.pdf>
15. Ghiffary E N M, dkk. Analisis Komponen Desain Layout, Warna dan Kontrol pada antarmuka pengguna Aplikasi Mobile berdasarkan kemudahan pengguna (Studi kasus : Aplikasi Olride) [online serial] 2018 [diunduh 11 Juni 2021] 7(1):143-148. Tersedia dari :Jurnal Teknik ITS <https://core.ac.uk/download/pdf/267880979.pdf>